



## KAJIAN BIBLIOMETRIK: KOLABORASI PENULIS PADA JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN TERAKREDITASI SINTA 2 PERIODE 2019-2023

**Eko Noprianto**

Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning

Korespondensi: [ekonoprianto@unilak.ac.id](mailto:ekonoprianto@unilak.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kolaborasi penulis pada jurnal ilmu perpustakaan terakreditasi SINTA 2 (BIP, BACA, Khizanah, dan JKIP) periode 2019-2023, yang meliputi pertumbuhan artikel dengan kepengarangan kolaborasi, tingkat kolaborasi, dan indeks kolaborasi. Penelitian ini menerapkan metode bibliometrik yang merupakan metode untuk pengukuran terhadap kepengarangan dalam sebuah media terbitan ilmiah. Data penelitian dikumpulkan dengan mengakses langsung laman masing-masing jurnal, dan data diolah menggunakan *Ms Excel* untuk membuat tabulasi dan penghitungan statistik yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan 390 artikel selama periode 2019-2023, yang terbagi kepada jurnal BIP sebanyak 108 artikel, jurnal BACA 92 artikel, jurnal Khizanah 114 artikel, dan JKIP 76 artikel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada jurnal BIP, JKIP, dan Khizanah hampir seluruhnya ditulis dengan kepengarangan kolaborasi, sedangkan pada jurnal BACA hanya sebagian besar artikel yang ditulis dengan kepengarangan kolaborasi. Nilai tingkat kolaborasi yang diperoleh jurnal BIP 0,81, jurnal BACA 0,73, jurnal Khizanah 0,76, dan JKIP 0,80, sedangkan indeks kolaborasi untuk jurnal BIP sebesar 1,96, jurnal BACA sebesar 1,86, jurnal khizanah 2,08, dan JKIP sebesar 2,25. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa artikel dengan kepengarangan kolaborasi lebih banyak dipublikasikan oleh jurnal bidang ilmu perpustakaan yang sudah terakreditasi SINTA 2.

**Kata Kunci:** Kolaborasi penulis, Bibliometrik, Ilmu perpustakaan

## *AUTHOR COLLABORATION IN LIBRARY SCIENCE JOURNALS ACCREDITED SINTA 2 FROM 2019-2023*

### ABSTRACT

*The aim of this research is to investigate author collaboration in library science journals accredited SINTA 2 (BIP, BACA, Khizanah, and JKIP) from 2019 to 2023, which includes the growth of articles with collaborative authorship, the level of collaboration, and collaboration index. This study applies bibliometric methods, which involve measuring authorship in a scholarly publication. Research data were collected by directly accessing the respective journal websites, and the data were processed using MS Excel to create tables and perform necessary statistical calculations. Based on the search results, 390 articles were found during the period of 2019-2023. These articles are distributed among the journals as follows: 108 articles in the BIP journal, 92 articles in the BACA journal, 114 articles in the Khizanah journal, and 76 articles in the JKIP journal. Data analysis results indicate that in the BIP, JKIP, and Khizanah journals, almost all articles were written with collaborative authorship, while in the BACA journal, only the majority of articles were written with collaborative authorship. The collaboration level values obtained for the journals are as follows: BIP journal: 0.81, BACA journal: 0.73, Khizanah journal: 0.76, and JKIP journal: 0.80, while the collaboration indices for BIP journal is 1.96, BACA journal is 1.86, Khizanah journal is 2.08, and JKIP journal is 2.25. The conclusion of this research is that articles with collaborative authorship are more frequently published by library science journals accredited SINTA 2.*

**Keyword:** Author collaboration, Bibliometric, Library science



#### **Riwayat Artikel**

1. Diterima : 27 Februari 2024
2. Disetujui : 22 Maret 2024
3. Dipublikasikan : 28 Maret 2024

## A. PENDAHULUAN

Kolaborasi dapat diartikan sebagai upaya kerjasama dari dua atau lebih individu untuk melakukan sebuah pekerjaan dan mencapai tujuan bersama yang lebih baik. Kolaborasi dapat melibatkan beberapa hal seperti sumber daya, pengetahuan, dan keahlian, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan kompleks yang sulit diselesaikan secara individu. Menurut Saleh (2020) kolaborasi adalah “prinsip tentang kebersamaan, kerja sama, pola berbagi tugas, dan pola kesetaraan serta berbagi tanggung jawab, konsensus, dan tanggung gugat antarpihak yang berkolaborasi”. Era yang terbuka tanpa batas dengan dukungan teknologi informasi, semakin memudahkan terjadinya kolaborasi. Pada dunia pendidikan, kolaborasi dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti program bantuan pendidikan, magang, pertukaran tenaga pengajar, dan tak kalah penting adalah kolaborasi dalam melakukan penelitian.

Kolaborasi penulis dalam melakukan penelitian merupakan bagian integral dalam upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga kerjasama pada bidang penelitian ini diharapkan memiliki andil besar dalam memajukan pengetahuan masyarakat. Selain itu, kolaborasi juga memberikan manfaat untuk para peneliti, sebagai penggerak dalam berbagi dan mentransfer pengetahuan di antara para peneliti, menghasilkan wawasan atau sudut pandang baru, dan meningkatkan potensi visibilitas karya ilmiah (Onyancha, 2018). Dengan demikian, kolaborasi memainkan peran utama dalam menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan yang lebih besar daripada yang dapat dicapai dengan penelitian secara individu.

Kolaborasi penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan sudah dilakukan baik oleh akademisi maupun praktisi. Hal ini dibuktikan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian Rohanda dan Winoto (2019), Mulyana dan Maha (2021), dan penelitian Suhendani dan Rahayu (2021). Tiga penelitian tersebut dilakukan pada beberapa jurnal sebagai media publikasi riset bidang ilmu perpustakaan dan informasi, dan mendapatkan temuan yang sama yaitu artikel dengan kepengarangan kolaborasi lebih banyak dibandingkan artikel dengan kepengarangan tunggal.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan kajian dengan tema yang sama, mengambil sampel artikel jurnal bidang ilmu perpustakaan (khususnya di Indonesia) yang sudah menduduki peringkat akreditasi SINTA 2. Berdasarkan penelusuran pada laman SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>) menggunakan kata kunci “perpustakaan” dan “informasi”, ditemukan 4 jurnal bidang ilmu perpustakaan terakreditasi SINTA 2, yaitu Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP), BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi (BACA),

Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Khizanah), dan terakhir Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan artikel dengan kepengarangan kolaborasi, tingkat kolaborasi, dan indeks kolaborasi penulis berdasarkan data dari beberapa jurnal yang sudah disebutkan di atas. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran dan perbandingan kolaborasi penulis pada jurnal bidang ilmu perpustakaan, sehingga menjadi referensi baik untuk pengembangan bidang keilmuan perpustakaan maupun untuk perbaikan manajemen jurnal yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

Kajian terhadap kolaborasi penulis dapat dilakukan dengan menggunakan metode bibliometrik. Saputro et al., (2023) menjelaskan bahwa Bibliometrik adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengukur, melacak, dan menganalisis literatur ilmiah, termasuk artikel dan kutipan, untuk mengidentifikasi tren penelitian dan memetakan perkembangan di berbagai bidang sains dan teknologi. Berdasarkan kutipan definisi tersebut, pada dasarnya metode bibliometrik digunakan secara luas sebagai alat evaluasi atau pengukuran terhadap perkembangan literatur ilmiah. Metode bibliometrik dalam keilmuan perpustakaan dapat diterapkan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan baik dari segi jumlah, subjek, penggunaan koleksi, dan kepengarangan. Menurut Kusumawardhani et al. (2019), metode bibliometrik juga digunakan untuk menganalisis pola kepengarangan pada dokumen dalam bidang subjek tertentu, yang merujuk kepada jumlah penulis tunggal dan penulis yang berkolaborasi.

Kolaborasi penulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dua individu atau lebih yang berkolaborasi untuk melakukan penelitian. Amelia et al., (2017) mengelompokkan kolaborasi berdasarkan jumlah penulis yang terlibat dalam sebuah karya, diantaranya kelompok dua penulis, tiga sampai empat penulis disebut dengan kelompok multi, dan untuk lima penulis ke atas disebut kelompok mega. Beberapa aspek yang dapat diidentifikasi dalam kegiatan kolaborasi penulis adalah pertumbuhan artikel kolaborasi, tingkat kolaborasi, dan indeks kolaborasi. Selain itu, beberapa penelitian mengaitkan kolaborasi dengan produktivitas penulis (Lee & Bozeman, 2005; Abramo et al., 2017), prestasi akademik (Aldieri et al., 2018), dan relasi sosial (Abrahams et al., 2018).

Tingkat kolaborasi dapat dihitung dalam 1 tahun terbitan pada sebuah jurnal ataupun majalah, dengan rentang nilai dari 0-1. Jika nilai tingkat kolaborasi semakin mendekati 0, artinya kolaborasi yang terjadi pada tahun tersebut semakin rendah, dan sebaliknya nilai tingkat kolaborasi semakin mendekati 1, artinya kolaborasi yang terjadi pada tahun tersebut semakin tinggi (Basuki & Septijantono, 1999). Selanjutnya, indeks kolaborasi bertujuan untuk

menentukan rata-rata jumlah penulis per artikel dalam sebuah terbitan (Siamaki et al., 2014). Berdasarkan uraian literatur di atas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pola kepengarangan dalam bidang ilmu perpustakaan, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek kolaborasi dalam penelitian khususnya dibidang ilmu perpustakaan.

## **B. KAJIAN TERDAHULU**

Beberapa penelitian terdahulu sudah mengkaji terkait kolaborasi penulis pada bidang ilmu perpustakaan, baik itu tentang pola kolaborasi, tingkat kolaborasi, afiliasi penulis, dan lain-lain. Rohanda dan Winoto (2019) melakukan kajian terhadap jurnal JKIP dalam periode 2014-2018, dengan fokus penelitian terkait tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis jurnal tersebut. Penelitian ini menemukan tingkat kolaborasi dengan nilai 0,78, yang bermakna artikel kepengarangan kolaborasi lebih dominan daripada kepengarangan tunggal, dan penulis paling produktif menghasilkan sebanyak 12 artikel.

Mulyana dan Maha (2021) melakukan penelitian terhadap jurnal BACA periode 2009 hingga 2019, yang difokuskan pada pertumbuhan artikel, subjek artikel, dan afiliasi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah artikel yang diterbitkan oleh jurnal BACA dalam rentang waktu 10 tahun berjumlah 114 artikel. Tahun 2009 hingga 2015 jurnal BACA lebih banyak menerbitkan artikel dengan kepengarangan tunggal, sedangkan tahun 2016 hingga 2019 artikel dengan kepengarangan kolaborasi lebih dominan dan ada kenaikan jumlah artikel. Subjek artikel yang banyak diterbitkan dalam kurun waktu tersebut adalah layanan pengguna, teknologi informasi, dan dokumentasi, sedangkan afiliasi penulis pada jurnal BACA didominasi oleh LIPI yang merupakan instansi penerbit dari jurnal BACA itu sendiri.

Suhendani dan Rahayu (2021) melakukan penelitian terhadap jurnal BIP dan JKIP periode 2018-2020, yang mengambil fokus penelitian pada tingkat kolaborasi, penulis paling produktif, afiliasi penulis, subjek artikel pada dua jurnal tersebut. Penelitian ini mendapatkan nilai tingkat kolaborasi melebihi 0,5 yang bermakna artikel kepengarangan kolaborasi lebih banyak daripada kepengarangan tunggal. Penulis paling produktif menghasilkan 5 artikel yang diterbitkan pada jurnal BIP (3 artikel) dan JKIP (2 artikel). Selanjutnya, Universitas Gadjah Mada menduduki urutan pertama sebagai afiliasi terbanyak yang menyumbang artikel pada BIP dan Universitas padjajaran pada JKIP, yang merupakan instansi penerbit dari masing-masing jurnal. Subjek artikel paling banyak muncul pada jurnal BIP adalah library and information science, sedangkan pada JKIP adalah Computer network access. Penentuan subjek atau topik penelitian berdasarkan kata kunci yang terdapat pada artikel jurnal.

Beberapa penelitian di atas sudah mengkaji kolaborasi penulis pada jurnal ilmu perpustakaan yang sudah terakreditasi SINTA 2. Namun, penelitian Rohanda dan Winoto

(2019) dan Mulyana dan Maha (2021) masih terbatas dan hanya mengkaji 1 jurnal saja, sedangkan penelitian Suhendani dan Rahayu (2021) mengkaji 2 jurnal tetapi hanya dalam kurun waktu yang relatif sedikit yaitu 3 tahun. Beranjak dari alasan tersebut, penelitian sekarang dilakukan terhadap semua jurnal bidang ilmu perpustakaan yang sudah terakreditasi SINTA 2, yang terdiri dari empat jurnal (BIP, BACA, Khizanah, JKIP) periode 2019-2023. Penelitian terhadap empat jurnal tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, dan diharapkan dapat melengkapi hasil-hasil penelitian terdahulu, serta memberikan wawasan baru terkait kolaborasi dalam bidang keilmuan perpustakaan.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode bibliometrik sebagai metode untuk pengukuran terhadap kepengarangan dalam sebuah media terbitan ilmiah. Data penelitian dikumpulkan dengan mengakses langsung laman masing-masing jurnal (BIP: <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/bip/>, BACA: <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/baca> dan <https://ejournal.brin.go.id/baca/index>, Khizanah: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah>, dan JKIP: <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip>). Pengumpulan data penelitian dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan oleh jurnal BIP, BACA, Khizanah, dan JKIP dalam tahun 2019-2023, baik artikel yang ditulis secara tunggal maupun kolaborasi, sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan oleh jurnal BIP, BACA, Khizanah, dan JKIP di luar tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan 390 artikel dari 4 jurnal tersebut selama periode 2019-2023, yang terbagi kepada jurnal BIP sebanyak 108 artikel, jurnal BACA 92 artikel, jurnal Khizanah 114 artikel, dan JKIP 76 artikel. Selanjutnya pengolahan data penelitian menggunakan *Ms Excel* untuk membuat tabulasi dan penghitungan statistik lainnya, sedangkan penghitungan nilai derajat kolaborasi menggunakan persamaan berikut:

**Tabel 1. Penghitungan Nilai Derajat Kolaborasi**

Tingkat Kolaborasi (TK)	Indeks Kolaborasi (IK)
$TK = \frac{\text{Jumlah artikel kolaborasi}}{\text{Total artikel}}$	$IK = \frac{\text{Total penulis}}{\text{Total artikel}}$

Sumber: Amelia et al. (2017)

Persentase dihitung dengan persamaan Sudijono (2010)  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ , dengan  $F$  adalah frekuensi data dan  $N$  adalah total data. Penafsiran hasil persentase data adalah sebagai berikut:

- 0 % : Tidak ada satupun
- 1%-25 % : Sebagian kecil
- 26%-49 % : Hampir Setengah
- 50 % : Setengahnya

- 51%-75 % : Sebagian besar
- 76%-99 % : Hampir Seluruhnya
- 100 % : Seluruhnya

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

SINTA merupakan salah satu pengindeks jurnal ilmiah yang diawasi langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Laman SINTA menyajikan berbagai informasi, salah satunya dari jurnal ilmiah. Jurnal yang terindeks SINTA dapat dikatakan layak dijadikan sebagai referensi penelitian maupun untuk sumber belajar. SINTA memiliki peringkat 1-6, dimana peringkat 1 adalah peringkat tertinggi dan 6 adalah peringkat paling rendah. Jurnal ilmiah sebagai media publikasi hasil riset paling sedikit memiliki 2 terbitan per tahun, dengan jumlah minimal 5 artikel pada setiap terbitan. Hal ini sudah diatur oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam Peraturan Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik. Empat jurnal (BIP, BACA, Khizanah, JKIP) yang dikaji dalam penelitian ini memiliki 2 terbitan per tahun, kecuali jurnal BACA memiliki edisi khusus pada tahun 2023, sehingga terdapat 3 terbitan pada tahun tersebut. Sebaran jumlah artikel yang diterbitkan pada setiap jurnal cukup bervariasi, namun sudah memenuhi persyaratan dalam peraturan LIPI. Secara rinci sebaran artikel pada setiap jurnal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Sebaran Artikel Jurnal Periode 2019-2023**

Kode Jurnal	Tahun	Jumlah Artikel			Total
		Terbitan I	Terbitan II	Terbitan Khusus	
BIP	2019	10	10	-	20
	2020	10	10	-	20
	2021	10	10	-	20
	2022	12	12	-	24
	2023	12	12	-	24
BACA	2019	10	10	-	20
	2020	10	13	-	23
	2021	12	9	-	21
	2022	5	5	-	10
	2023	5	5	8	18
Khizanah	2019	9	8	-	17
	2020	10	14	-	24
	2021	9	12	-	21
	2022	10	10	-	20
	2023	13	19	-	32
JKIP	2019	7	7	-	14
	2020	7	7	-	14
	2021	7	7	-	14

	2022	7	7	-	14
	2023	10	10	-	20
Total					390

Sumber: Data diolah Februari 2024

Tabel di atas menggambarkan jumlah sebaran artikel pada setiap terbitan. Jurnal BIP dan JKIP menerbitkan artikel dengan pola sangat beraturan dan ada kenaikan jumlah artikel pada terbitan terakhir, sedangkan Jurnal BACA dan Khizanah menerbitkan artikel dengan jumlah bervariasi. Total keseluruhan artikel berjumlah sebanyak 390 artikel dalam periode 2019-2023.

### Pertumbuhan Artikel Kepengarangan Kolaborasi

Artikel dengan kepengarangan kolaborasi adalah artikel yang ditulis oleh 2 atau lebih pengarang. Penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat peningkatan artikel dengan kepengarangan kolaborasi pada bidang ilmu perpustakaan (Rohanda dan Winoto (2019; Mulyana dan Maha 2021; Suhendani dan Rahayu 2021). Peningkatan tersebut dapat dipengaruhi oleh bantuan teknologi informasi dan komunikasi, yang memudahkan para peneliti untuk berkomunikasi dan berkolaborasi. Penelitian sekarang mendapatkan hasil yang sama, artikel dengan kepengarangan kolaborasi lebih banyak dari kepengarangan tunggal. Perbandingan jumlah artikel dari empat jurnal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

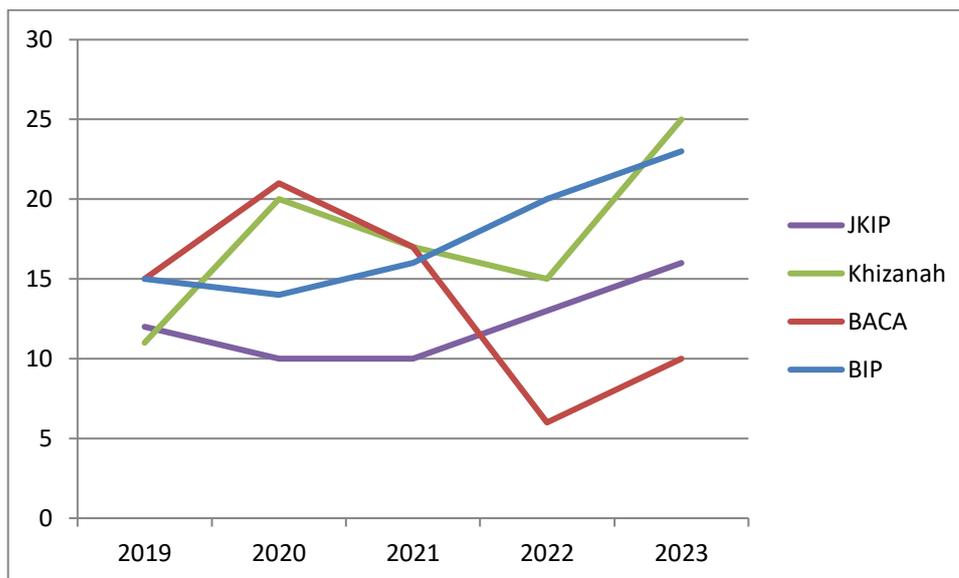
**Tabel 3. Perbandingan Artikel Kepengarangan Tunggal dan Kolaborasi Periode 2019-2023**

Tahun	BIP			BACA			Khizanah			JKIP		
	Kepengarangan		Jumlah Artikel	Kepengarangan		Jumlah Artikel	Kepengarangan		Jumlah Artikel	Kepengarangan		Jumlah Artikel
	Tunggal	Kolab		Tunggal	Kolab		Tunggal	Kolab		Tunggal	Kolab	
2019	5	15	20	5	15	20	6	11	17	2	12	14
2020	6	14	20	2	21	23	4	20	24	4	10	14
2021	4	16	20	4	17	21	4	17	21	4	10	14
2022	4	20	24	4	6	10	5	15	20	1	13	14
2023	1	23	24	8	10	18	7	25	32	4	16	20
<b>Total</b>	20	88	108	23	69	92	26	88	114	15	61	76
<b>(%)</b>	18,52%	81,48%	100%	25%	75%	100%	22,81%	77,19%	100%	19,74%	80%	100%

Sumber: Data diolah Februari 2024

Berdasarkan tabel di atas, persentase tertinggi artikel dengan kepengarangan kolaborasi yaitu pada jurnal BIP (81,48%), diikuti oleh jurnal JKIP (80%) dan Khizanah (77,19%), artinya artikel pada jurnal BIP, JKIP, dan Khizanah hampir seluruhnya ditulis dengan kepengarangan kolaborasi. Jurnal BACA memiliki persentase kepengarangan kolaborasi sebesar 75% atau jika ditafsirkan, sebagian besar artikel pada jurnal BACA ditulis dengan kepengarangan kolaborasi. Artikel dengan kepengarangan tunggal dari empat jurnal yang diteliti berkisar antara 18% hingga 25% saja, yang berarti empat jurnal tersebut hanya menerbitkan sebagian kecil artikel dengan kepengarangan tunggal. Hasil analisis data ini

membenarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyana dan Maha (2021), bahwa terjadi peningkatan jumlah artikel kolaborasi sejak tahun 2016 dibidang ilmu perpustakaan. Jika dilihat peta pertumbuhan artikel kolaborasi tampak seperti grafik berikut:



Sumber: Data diolah Februari 2024

**Grafik 1. Pertumbuhan Artikel Kolaborasi Periode 2019-2023**

Grafik di atas menggambarkan pertumbuhan artikel kolaborasi dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Jurnal BIP dan JKIP memiliki grafik dengan garis cenderung naik dari tahun 2020 hingga 2023, sedangkan jurnal BACA dan Khizanah tidak beraturan (naik-turun). BIP dan JKIP menerbitkan jumlah artikel yang sama per tahun terbitan, sedangkan BACA dan Khizanah jumlah artikel yang diterbitkan bervariasi. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa pertumbuhan artikel kolaborasi pada jurnal BIP, BACA, Khizanah, JKIP periode 2019-2023, salah satunya dipengaruhi oleh pola jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya (per tahun terbitan).

### **Tingkat Kolaborasi (TK) Penulis**

Tabel 4 di bawah menyajikan nilai tingkat kolaborasi pada setiap jurnal. Jurnal BIP mendapatkan nilai tertinggi pada tahun 2023, jurnal BACA pada tahun 2020, jurnal Khizanah pada tahun 2020, dan JKIP pada tahun 2022. Secara keseluruhan dalam periode 2019-2023, tingkat kolaborasi pada setiap jurnal memiliki nilai rata-rata di atas 0,70 atau hampir mendekati 1. Berdasarkan data tersebut dapat ditafsirkan bahwa kolaborasi yang terjadi pada empat jurnal ini sangat tinggi, atau dengan kata lain artikel dengan kepengarangan kolaborasi lebih banyak dari pada artikel dengan kepengarangan tunggal.

Disisi lain, artikel kolaborasi otomatis mendatangkan penulis yang beragam, baik berdasarkan afiliasi maupun wilayah asal penulis. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Suhendani dan Rahayu (2021) yang meneliti kolaborasi penulis pada jurnal BIP periode 2018-

2020, terdapat 30 afiliasi yang berkolaborasi pada jurnal BIP dalam rentang waktu 3 tahun. Selanjutnya penelitian Amelia et al. (2017) menemukan empat pola kolaborasi berdasarkan wilayah penulis, diantaranya kolaborasi regional, kolaborasi domestik, kolaborasi intra-institusi, dan kolaborasi internasional.

Keragaman asal penulis ini memberikan pengaruh positif terhadap penilaian akreditasi, hal ini tertuang dalam peraturan Kemenristekdikti tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah terkait penilaian aspirasi wawansan, yang diukur berdasarkan distribusi asal penulis (Direktur Jenderal Kemenristekdikti RI, 2021). Hasil penelitian ini juga dapat dikatakan sesuai dengan peringkat akreditasi pada empat jurnal tersebut yaitu SINTA 2. Dengan demikian kolaborasi penelitian ini memberikan banyak manfaat, baik bagi peneliti sendiri, bidang keilmuan, dan juga untuk pengembangan manajemen jurnal ilmiah.

**Tabel 4. Nilai Tingkat Kolaborasi Penulis**

Kode Jurnal	Tahun	Kepengarangan		Jumlah Artikel	Nilai TK	Rata-Rata
		Tunggal	Kolab			
BIP	2019	5	15	20	0,75	0,81
	2020	6	14	20	0,70	
	2021	4	16	20	0,80	
	2022	4	20	24	0,83	
	2023	1	23	24	0,96	
BACA	2019	5	15	20	0,75	0,73
	2020	2	21	23	0,91	
	2021	4	17	21	0,81	
	2022	4	6	10	0,60	
	2023	8	10	18	0,56	
Khizanah	2019	6	11	17	0,65	0,76
	2020	4	20	24	0,83	
	2021	4	17	21	0,81	
	2022	5	15	20	0,75	
	2023	7	25	32	0,78	
JKIP	2019	2	12	14	0,86	0,80
	2020	4	10	14	0,71	
	2021	4	10	14	0,71	
	2022	1	13	14	0,93	
	2023	4	16	20	0,80	

Sumber: Data diolah Februari 2024

### Indeks kolaborasi (IK)

Tabel 5 di bawah menyajikan sebaran jumlah penulis dan nilai indeks kolaborasi. Berdasarkan data pada tabel 5, terdapat 1 orang penulis pada jurnal BIP menghasilkan 11 artikel dalam periode 2019-2023, dan dapat dikatakan sebagai penulis paling produktif. Ketika ditelusuri lebih lanjut, 11 artikel tersebut ditulis secara berkolaborasi dengan penulis lain.

Dengan demikian, maka pada penelitian ini dapat digeneralisasi bahwa kolaborasi dapat mempengaruhi produktivitas penulis.

Indeks kolaborasi adalah untuk menghitung rata-rata penulis per artikel. Indeks kolaborasi tertinggi terjadi pada jurnal JKIP dengan nilai 2,25, diikuti jurnal Khizanah 2,08, jurnal BIP 1,96, dan jurnal BACA 1,86. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijabarkan, ketika jumlah penulis semakin banyak dan jumlah artikel semakin sedikit maka nilai indeks kolaborasi semakin tinggi. Artinya indeks kolaborasi dipengaruhi oleh jumlah artikel kolaborasi yang dihasilkan dalam periode tertentu.

**Tabel 5. Sebaran Jumlah Penulis dan Nilai Indeks Kolaborasi**

Jumlah Artikel	Jumlah Penulis			
	BIP	BACA	Khizanah	JKIP
1	174	141	211	152
2	24	22	17	12
3	11	5	6	3
4	1	2	2	3
5	1	0	0	1
6	0	1	0	0
7	0		1	
...	0	0	0	0
11	1	0	0	0
<b>Total Penulis</b>	212	171	237	171
<b>Total artikel</b>	108	92	114	76
<b>Nilai IK</b>	1,96	1,86	2,08	2,25

Sumber: Data diolah Februari 2024

Menurut Amelia et al. (2017) nilai indeks kolaborasi menandakan jumlah tim dalam satu artikel, semakin tinggi nilai indeks kolaborasi maka semakin banyak penulis yang terlibat dalam 1 artikel tersebut. Berdasarkan data pada tabel 5, indeks kolaborasi yang paling tinggi adalah 2,25 pada JKIP, artinya tren kolaborasi penulis yang terjadi pada JKIP lebih baik dibandingkan tiga jurnal lainnya (BIP, BACA, Khizanah).

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jurnal bidang ilmu perpustakaan yang sudah terakreditasi SINTA 2 (BIP, BACA, Khizanah, dan JKIP), lebih banyak mempublikasikan hasil penelitian dengan kepengarangan kolaborasi. Pertumbuhan artikel kolaborasi tersebut berkisar antara 75% hingga 81,48% selama periode 2019-2023. Nilai tingkat kolaborasi tertinggi yaitu pada jurnal BIP sebesar 0,81, diikuti jurnal JKIP 0,80, jurnal Khizanah 0,76, dan jurnal BACA 0,73, sedangkan indeks kolaborasi tertinggi yaitu pada jurnal JKIP dengan nilai 2,25, diikuti jurnal Khizanah 2,08, jurnal BIP 1,96, dan jurnal BACA 1,86. Penelitian ini masih terbatas pada jurnal bidang ilmu perpustakaan yang terakreditasi SINTA 2, yang mengkaji kolaborasi penulis berdasarkan tingkat kolaborasi dan indeks kolaborasi. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian pada jurnal dengan peringkat SINTA yang berbeda atau pada bidang keilmuan yang lain, sehingga memberikan wawasan baru dalam topik kolaborasi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, B., Sitas, N., & Esler, K. J. (2018). Exploring the dynamics of research collaborations by mapping social networks in invasion science. *Journal of Environmental Management*, 229(December 2017), 27–37. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.06.051>.
- Abramo, G., D'Angelo, A. C., & Murgia, G. (2017). The relationship among research productivity, research collaboration, and their determinants. *Journal of Informetrics*, 11(4), 1016–1030. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.09.007>
- Aldieri, L., Kotsemir, M., & Vinci, C. P. (2018). The impact of research collaboration on academic performance: An empirical analysis for some European countries. *Socio-Economic Planning Sciences*, 62, 13–30. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2017.05.003>
- Amelia, M., Nadhiroh, I. M., Rahmaida, R., Hardiyati, R., & Handayani, T. (2017). Kolaborasi Penulis Indonesia dalam Publikasi Ilmiah Internasional Keanekaragaman Hayati Indonesia. *Forum Tahunan Pengembangan Iptek Dan Inovasi Nasional VII*, 177–187.
- Basuki, S., & Septijantono, T. (1999). Kolaborasi Penulis Kedokteran Kajian atas Artikel dalam “Geneeskundig Tijdschrift voor Nederlandsch-Indie” dan “The Journal or the Indonesian Medical Association.” *WACANA*, 1(2), 298–309.
- Direktur Jenderal Kemenristekdikti RI. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Kemeristekdikti RI tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah (Nomor 134 Tahun 2021)*. Jakarta. [https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/content/Pedoman\\_Akreditasi\\_Jurnal.pdf](https://arjuna.kemdikbud.go.id/files/content/Pedoman_Akreditasi_Jurnal.pdf)
- Kusumawardhani, D., Noprianto, E., Karunia, L., Hapsari, N. F. A., Anugrah, E. P., Sembiring, S., Prakoso, A. A., Setiadi, I. T., Muhammad, R. U., Masyithah, D. C., Hanifa, Z., Khairunissa, Kriswanto, Y. R., Cahyani, I. R., Erliyana, E., Guna, I. K. G. A., Anwary, A., Ritonga, A. R., Ariyani, C. L. T., & Rozanti, D. W. (2019). *Bunga Rampai Informatika 2019*. Mimika Baru : Penerbit Aseni.

- Lee, S., & Bozeman, B. (2005). The impact of research collaboration on scientific productivity. *Social Studies of Science*, 35(5), 673–702. <https://doi.org/10.1177/0306312705052359>
- Mulyana, S., & Maha, R. N. (2021). Analisis Bibliometrik Kolaborasi Dan Distribusi Penulis Pada Jurnal Baca 2009-2019. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 3(2), 72–86. <https://doi.org/10.31764/jiper.v3i2.6087>
- Onyancha, O. B. (2018). Mapping collaboration and impact of library and information science research in sub-Saharan Africa, from 1995 to 2016. *Library Management*, 39(6–7), 349–363. <https://doi.org/10.1108/LM-06-2017-0059>
- Rohanda, & Winoto, Y. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Saleh, C. (2020). *Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6107-M1.pdf>
- Saputro, D. R. S., Prasetyo, H., Wibowo, A., Khairina, F., Sidiq, K., & Wibowo, G. N. A. (2023). Bibliometric Analysis of Neural Basis Expansion Analysis for Interpretable Time Series ( N-Beats ) For Research Trend Mapping. *BAREKENG: J. Math. & App*, 17(2), 1103–1112. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss2pp1103-1112>
- Siamaki, S., Geraei, E., & Zare-Farashbandi, F. (2014). A study on scientific collaboration and co-authorship patterns in library and information science studies in Iran between 2005 and 2009. *Journal of Education and Health Promotion*, 3(August), 99. <https://doi.org/10.4103/2277-9531.139681>
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suhendani, & Rahayu, R. N. (2021). Perbandingan Karakteristik Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2018-2020. *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi*, 02(02), 105–120. <https://doi.org/10.240.90/jkki>